

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan era ekonomi saat ini, setiap perusahaan didirikan dengan harapan bahwa perusahaan tersebut dapat mempertahankan kelangsungan usahanya, dan berkembang dengan pesat. Perkembangan dunia usaha pada saat ini terus mengalami peningkatan. Perusahaan harus memanfaatkan peluang dan kesempatan yang ada untuk mendorong perusahaan melakukan pengelolaan kinerja yang efektif dan efisien. Perusahaan harus mampu menghasilkan laba yang maksimal yang bertujuan agar perusahaan dapat bersaing dapat eksis untuk jangka waktu yang panjang. Laba merupakan sebuah aspek yang menjadi tolak ukur sebuah perusahaan yang menandakan apakah dapat bertahan dan dapat memenuhi segala kebutuhan operasional perusahaan itu sendiri atau tidak (Hanafi, 2011).

Laporan keuangan ialah informasi yang sangat penting untuk mengetahui sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan dan mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan ialah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2017). Laporan keuangan juga bisa digunakan sebagai sumber informasi yang menyajikan hasil pengumpulan atau pengolahan data keuangan dan dapat membantu para pengguna dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang, sehingga dapat diambil

keputusan yang tepat. Hasil analisis laporan keuangan akan memberikan informasi tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan (Kasmir, 2017).

Laba yang diperoleh oleh perusahaan dimasa yang akan datang tidak bisa dipastikan, sehingga perlu dilakukan prediksi akan perubahan laba yang terjadi dari satu masa ke masa yang akan datang. Perubahan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba per tahun (Oktanto, 2014). Perubahan laba yang tinggi mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga tingkat pembagian deviden perusahaan tinggi pula. Untuk mengukur dan memprediksi laba keuangan dapat menjadi faktor dalam mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan masa lalu, sekarang, dan memproyeksikan laba yang akan datang (Oktanto, 2014). Perubahan laba yang terjadi pada suatu perusahaan dapat dijadikan dasar bagi investor untuk menentukan apakah mereka akan melakukan pembelian, penjualan, dan atau menanamkan investasi mereka.

Untuk mengetahui lebih banyak informasi yang terdapat dalam laporan keuangan terutama informasi mengenai perubahan laba maka diperlukan untuk menganalisis laporan keuangan. Adapun teknik analisis yang sering digunakan pada saat menganalisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan digunakan untuk mengukur kelemahan atau kekuatan yang dihadapi perusahaan. Rasio keuangan juga dapat dipakai sebagai sistem peringatan awal terhadap kemunduran pada suatu perusahaan (Sa'diyah, 2015). Untuk mengetahui mengenai perubahan laba pada setiap periode rasio yang dapat digunakan antara lain rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas atau *leverage*.

Menurut (Kasmir, 2013:110) likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Kewajiban yang harus dipenuhi merupakan hutang jangka pendek, serta mengukur apakah operasi perusahaan tidak akan terganggu apabila kewajiban jangka pendek segera ditagih (Fahmi, 2014:69). Semakin likuid suatu perusahaan maka perusahaan tersebut sanggup membayar semua hutang-hutang lancarnya dan mempunyai kemampuan untuk memaksimalkan kesempatan dalam membayar pengeluaran dengan potongan harga, sehingga biaya operasionalnya menjadi lebih efisien dan perubahan laba akan semakin meningkat.

Untuk mengukur suatu perusahaan dalam mendapatkan suatu laba diperlukan analisis rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio dalam menggambarkan kompetensi perseroan untuk menghasilkan laba (Kasmir, 2012:196). Rasio profitabilitas sangat penting bagi perusahaan dalam menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dan untuk mengetahui adanya efektivitas dalam proses kegiatan operasional perusahaan. Menurut (Fahmi, 2013), rasio profitabilitas adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Meningkatnya kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba memperlihatkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola,

mengalokasikan serta menjaga aset. Jika profitabilitas tinggi maka laba yang diperoleh akan tinggi, karena penambahan modal kerja yang dipakai untuk biaya operasi perusahaan yang dapat menghasilkan laba.

Solvabilitas atau *leverage* merupakan kompetensi perseron menutupi kewajiban jangka panjang jikalau perusahaan dilikuidasi (Sjahrial, 2013:37). *Leverage* adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur aset perusahaan yang dibiayai dengan utang. Artinya seberapa besar beban utangnya dibandingkan dengan aset perusahaan. Besar kecilnya rasio ini sangat tergantung dari pinjaman yang dimiliki perusahaan selain aset yang dimilikinya. (Kasmir, 2017) menyatakan bahwa solvabilitas atau *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Semakin tinggi *leverage* maka perubahan laba yang diperoleh suatu perusahaan semakin rendah. Hal ini dikarenakan *leverage* yang tinggi menunjukkan proporsi modal yang dimiliki oleh perusahaan lebih kecil dibandingkan kewajiban perusahaannya (Agustina & Silvia, 2012). Proporsi modal yang lebih kecil menunjukkan bahwa pendanaan perusahaan mayoritas berasal dari hutangnya. Semakin besar hutang perusahaan maka akan meningkatkan biaya bunga dari seluruh hutangnya dan hutang biasanya memiliki jangka waktu jatuh tempo yang relatif cepat sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan terhambat karena perusahaan harus membayar hutang – hutangnya dan biaya bunga.

Dari beberapa penelitian sebelumnya ditemukan beberapa perbedaan dari hasil penelitian. Terdapat beberapa peneliti yang mengambil likuiditas sebagai

variabel penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh Friska dan Yohana (2020) menyatakan dalam penelitiannya bahwa likuiditas berpengaruh terhadap perubahan laba. Hasil yang sama dilakukan oleh Luluk dan Tiara (2016) bahwa likuiditas berpengaruh terhadap perubahan laba.

Variabel *leverage* juga diambil dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aysyah Emy Maulidya (2019) menyatakan dalam penelitiannya bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Hasil yang serupa juga dilakukan oleh Dian Festiana HS (2013) menyatakan dalam penelitiannya bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Kedua hasil di atas berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Luluk Muhimatul Ifada dan Tiara Puspitasari (2016) menyatakan didalam penelitiannya bahwa solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pada dasarnya seluruh perusahaan dalam semua bidang usahanya memiliki tujuan dalam memperoleh laba sebesar - besarnya dengan mengoptimalkan semua operasional dan sumber yang ada, serta menjaga kesinambungan atau kelangsungan hidup perusahaan tersebut dimasa yang akan datang, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh likuiditas, profitabilitas dan *leverage* terhadap perubahan laba. Alasan memilih variabel tersebut yaitu dalam penelitian sebelumnya, variabel tersebut telah diuji, dengan perusahaan berbeda dan dengan variabel lain yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil yang akan diperoleh nantinya dapat mendekati hasil atau berbeda hasil dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik mengambil judul penelitian “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2017-2019”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian permasalahan yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Perubahan Laba?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Perubahan Laba?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Perubahan Laba?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Likuiditas terhadap Perubahan Laba.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Profitabilitas terhadap Perubahan Laba.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh *Leverage* terhadap Perubahan Laba.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan penjelasan dalam memverifikasi tentang pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* terhadap perubahan laba. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi

penelitian selanjutnya. Penelitian tersebut berhubungan dengan perubahan laba, likuiditas, profitabilitas dan *leverage* pada masa yang akan datang.

## 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini:

### 1) Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat digunakan oleh manajer keuangan sebagai alat masukan untuk mengevaluasi mengenai perubahan laba dan dalam upaya untuk meningkatkan kinerja suatu perusahaan.

### 2) Bagi Investor

Informasi, rekomendasi serta sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan memberikan pengetahuan mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi perubahan laba.

### 3) Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam hal yang berkaitan dengan rasio likuiditas, profitabilitas dan *leverage* terhadap perubahan laba.